

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat diambil simpulan yang berhubungan dengan “Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Terhadap Objek Wisata di Kabupaten Pati” sebagai berikut.

1. Strategi komunikasi Dinporapar Kabupaten Pati dalam mempromosikan wisata terdapat 5 (lima) tahapan, yaitu: Pertama, menetapkan komunikator, Dinporapar Kabupaten Pati mengadakan pemilihan duta wisata sebagai komunikator dalam mempromosikan wisata Kabupaten Pati. Kedua, mengenal khalayak, Dinporapar Kabupaten Pati melakukan riset awal mengenai lingkungan atau latar belakang masyarakat. Ketiga, menyusun pesan, pesan yang digunakan berisi ajakan untuk mengunjungi pariwisata Kabupaten Pati dan festival atau *event* yang diadakan oleh Dinporapar Kabupaten Pati. Keempat, menetapkan metode, di mana pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dilakukan oleh Dinporapar Kabupaten Pati. Kelima, seleksi penggunaan media, Dinporapar Kabupaten Pati menggunakan media sosial (website, facebook, dan instagram) dan media cetak dalam memberikan informasi pariwisata di Kabupaten Pati. Kemudian strategi komunikasi dalam pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Pati, Dinporapar Kabupaten Pati memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam merawat dan menjaga lingkungan objek wisata. Dengan demikian, pengunjung pariwisata di Kabupaten Pati dapat berkembang dan mengalami peningkatan. Adapun target sasaran dari Dinporapar Kabupaten Pati sendiri mencakup pelajar, keluarga, wisatawan lokal dan mancanegara, serta komunitas pecinta alam dan budaya.
2. Faktor pemengaruh yang muncul dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan di Kabupaten Pati berasal dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor

pendukung dalam pengelolaan dan pengembangan wisata di Kabupaten Pati terdiri atas sumber daya alam, anggaran Pemerintah, kemitraan antara Dinporapar Kabupaten Pati dan kelompok masyarakat Kabupaten Pati, serta kemandirian masyarakat Kabupaten Pati. Untuk faktor penghambat dalam pengelolaan dan pengembangan wisata di Kabupaten Pati berasal dari terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata, serta kurangnya investor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan simpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dinporapar Kabupaten Pati, sebaiknya mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan objek wisata secara berkelanjutan, agar nantinya sumber daya manusia yang dapat mengelola destinasi pariwisata di Kabupaten Pati dapat terpenuhi.
2. Dinporapar Kabupaten Pati, perlu memperhatikan dalam pemenuhan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana di beberapa objek wisata agar lebih berkesan bagi setiap wisatawan.
3. Dinporapar Kabupaten Pati, perlu meningkatkan konten-konten pemasaran objek wisata untuk menarik banyak minat wisatawan untuk berkunjung di destinasi pariwisata Kabupaten Pati.
4. Masyarakat Kabupaten Pati, perlu meningkatkan kesadaran dan partisipasinya dalam manajemen pengembangan pariwisata Kabupaten Pati.